



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT KOMISI VII DPR RI  
(BIDANG: ENERGI, RISET DAN INOVASI, DAN INDUSTRI)**

---

Tahun Sidang	:	2021- 2022
Masa Persidangan	:	III
Rapat	:	Ke - 25 (Duapuluh lima)
Jenis Rapat	:	Rapat Kerja
Dengan	:	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI
Sifat Rapat	:	Terbuka
Hari, tanggal	:	Kamis, 17 Februari 2022
Waktu	:	Pukul 11.00 WIB s.d 14.00 WIB
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VII DPR-RI Gedung Nusantara I Lantai I, secara tatap muka dan <i>virtual</i>
Acara	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penyampaian Laporan Hasil Kegiatan Panja Peningkatan Pendapatan Negara Sektor ESDM dan Perindustrian (Panja PPN) Komisi VII DPR RI sub sektor Batubara</li><li>2. Update pelaksanaan DMO</li><li>3. Program prioritas Transisi Energi Tahun 2022</li><li>4. Persiapan Forum Transisi Energi G-20</li><li>5. Lain-lain</li></ol>
Ketua Rapat	:	Sugeng Suparwoto (Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P. Nasdem)
Sekretaris Rapat	:	Dra. Nanik Herry Murti
Hadir	:	<ol style="list-style-type: none"><li>A. Pemerintah<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menteri ESDM RI</li><li>2. Eselon I Kementerian ESDM RI</li></ol></li><li>B. 33 Orang Anggota dari 52 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI terdiri dari:<ol style="list-style-type: none"><li>13 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir fisik</li><li>20 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir virtual</li><li>19 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin</li></ol></li></ol>

## I. PENDAHULUAN

1. Rapat Kerja Komisi VII DPR RI pada Hari Kamis, 17 Februari 2022 dibuka pukul 11.00 WIB, dipimpin oleh Sugeng Suparwoto, selaku Ketua Komisi VII DPR RI, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Kerja Komisi VII DPR RI dengan acara:
  - a. Penyampaian Laporan Hasil Kegiatan Panja Peningkatan Pendapatan Negara Sektor ESDM dan Perindustrian (Panja PPN) Komisi VII DPR RI sub sektor Batubara
  - b. Update pelaksanaan DMO
  - c. Program prioritas Transisi Energi Tahun 2022
  - d. Persiapan Forum Transisi Energi G-20
  - e. Lain-lain

## II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VII DPR RI dan Menteri ESDM RI bersepakat untuk mendukung pembentukan entitas khusus yang bertugas memungut iuran sesuai aturan yang berlaku dari badan usaha batubara untuk menutupi selisih antara harga pasar batubara untuk domestik dan harga patokan DMO (untuk sektor energi dan industri lainnya). Entitas khusus tersebut dibuat guna memenuhi DMO batubara baik dari jumlah tonase maupun *revenue* melalui skema gotong royong dengan fungsi:
  - a. Menjaga ketahanan cadangan dan stabilitas harga batubara
  - b. Meningkatkan dan mengikat kontrak batubara yang memiliki spesifikasi sesuai kebutuhan domestik
  - c. Mendukung pemungutan iuran sesuai aturan yang berlaku untuk menutup selisih antara harga DMO dan harga pasar dengan skema gotong royong dalam rangka untuk mengkompensasi badan usaha yang melaksanakan pemenuhan kewajiban DMO
  - d. Memastikan keamanan dan ketersediaan energi primer batubara untuk seluruh pembangkit listrik yang dikelola oleh PLN maupun IPP dengan harga sesuai DMO
  - e. Meningkatkan realisasi target RKAB dari perusahaan
  - f. Meningkatkan PNBPN dan beberapa pajak turunan melalui adanya peningkatan target produksi dengan memperhatikan kondisi pasar

2. Komisi VII DPR RI meminta Menteri ESDM RI untuk meningkatkan kewajiban DMO yang semula minimal 25% menjadi minimal 30%.
3. Komisi VII DPR RI mendorong Menteri ESDM RI untuk segera menyiapkan rencana detail termasuk operasional dan pembiayaan yang dibutuhkan untuk melaksanakan program transisi energi
4. Komisi VII DPR RI mendorong Menteri ESDM RI untuk berkonsultasi secara reguler dengan Komisi VII DPR RI dalam persiapan dan penyelenggaraan Forum Transisi Energi di G20 tahun 2022.
5. Komisi VII DPR RI mendorong Menteri ESDM RI agar pelaksanaan program PJUTS dapat diserahkan kepada PT PLN (Persero) dengan mekanisme yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
6. Komisi VII DPR RI meminta Menteri ESDM RI untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan kepada Komisi VII DPR RI paling lambat tanggal 25 Februari 2022.

**Catatan Fraksi Partai Demokrat:**

Komisi VII DPR RI meminta Menteri ESDM RI untuk menyampaikan laporan dan data-data pengangkutan *fatty acid methyl ester* (FAME) dengan menghadirkan PT Pertamina (Persero) dalam rapat kerja Komisi VII DPR RI berikutnya.

**III. PENUTUP**

Rapat ditutup Pukul 14.00 WIB

**MENTERI ESDM RI**



**ARIFIN TASRIF** 

Jakarta, 17 Februari 2022

**KETUA RAPAT,** 



**SUGENG SUPARWOTO**

**A-373**